

ABSTRACT

Hypertension disease is improvement disease of blood pressure exceeds normal boundary. Number of hypertension patients in Indonesia 15 million, but controlling only 4%, number of this would continuously increase along with change of modern life style so that not wrong if hypertension became health problem of public which serious. In Puskesmas Krembangan Selatan number of case visits in last three years increasing from year ketahun, therefore this research aim to study knowledge difference, position, and action to prevention at hypertension patient and non hypertension.

This research is analytic observasional with approach cross sectional. The sample is patient that is of old age ≥ 30 having drug to Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya, number of samples 138 responders, where 53 hypertension responders and 85 responders is not hypertension, and selected at random systematic with degree of meaning $\alpha 0,05$. Variable that is accurate, age, gender, education, work, knowledge, position, and action. To test knowledge difference, knowledge, position, and action between two this samples in using test Mann-Whitney..

The result of the study were research of 53 hypertension responders 40,5% of old age > 50 years, 38,3% is having male type, 38,8% low education, 35,3% doesn't work, less knowledgeable 52,4%, 44,8% acts less, 48,3% action is less. While out of 85 responders not hypertension 59,5% of old age > 50 years, 61,7% men gender, 61,2% low education, 64,7% doesn't work, 47,6% knowledge is less, 55,2% acts less, 51,7% action is less.

Result of research is concluded there are difference knowledge ($P=0,026$), attitude ($P= 0,044$), and practice ($P=0,043$).

This inferential research that there are knowledge difference, attitude and practice to prevention hypertension. So is suggested performs counselling of public about knowledge, attitude and practice to prevention of healthy hypertension and life style with Puskesmas support from and Distric of Health Service Surabaya.

Keyword : Hypertension: Behavior, prevention.

ABSTRAK

Penyakit hipertensi adalah penyakit peningkatan tekanan darah melebihi batas normal. Jumlah penderita hipertensi di Indonesia sebesar 15 juta, tapi yang kontrol hanya 4%, jumlah ini akan terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup modern sehingga tidak salah kalau hipertensi menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Di Puskesmas Krembangan Selatan jumlah kunjungan kasus dalam tiga tahun terakhir selalu meningkat dari tahun ketahun, oleh karena itu penelitian ini bertujuan mempelajari perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan pada penderita hipertensi dan bukan hipertensi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini adalah penderita yang berumur ≥ 30 yang berobat ke Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya, jumlah sampel sebanyak 138 responden, dimana 53 responden hipertensi dan 85 responden bukan hipertensi, dan dipilih secara acak sistematis dengan derajat kemaknaan α 0,05. Variabel yang diteliti, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dan tindakan. Untuk uji perbedaan pengetahuan, pengetahuan, sikap, dan tindakan antara dua sampel ini di gunakan uji Mann-Whitney..

Hasil penelitian menunjukkan dari 53 responden hipertensi 40,5% berumur >50 tahun, 38,3% berjenis kelamin laki-laki, 38,8% berpendidikan rendah, 35,3% tidak bekerja, 52,4% berpengetahuan kurang, 44,8% bersikap kurang, 48,3% tindakan kurang. Sedangkan dari 85 responden bukan hipertensi 59,5% berumur >50 tahun, 61,7% berjenis kelamin laki-laki, 61,2% berpendidikan rendah, 64,7% tidak bekerja, 47,6% pengetahuan kurang, 55,2% bersikap kurang, 51,7% tindakan kurang.

Hasil penelitian disimpulkan ada perbedaan pengetahuan ($P=0,026$), sikap ($P=0,044$), dan tindakan ($P=0,043$).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan hipertensi. Sehingga disarankan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan hipertensi dan gaya hidup sehat dengan dukungan Pusat Kesehatan Masyarakat dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Kata kunci : Hipertensi: Perilaku, pencegahan.